

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN
ALLAH MELALUI TINDAKAN DAN MUKJIZAT MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII.A
SMP NEGERI 3 WAMENA TAHUN AJARAN 2022-2023**

Oleh :

MATHELDA PALI, S. Pd
NIP. 19850525 201104 2 001

SMP NEGERI 3 WAMENA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN ALLAH MELALUI TINDAKAN DAN MUKJIZAT MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII.A SMP NEGERI 3 WAMENA TAHUN AJARAN 2022-2023

Nama Lengkap : Mathelda Pali, S. Pd
NIP : 198525 201104 2 001
Pangkat/ golongan : Penata Muda Tk.I / III.b
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Sekolah : SMP Negeri 3 Wamena
Tempat penelitian : SMP Negeri 3 Wamena

Wamena, 10 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Ansgar Blasius Biru, S. Pd., M. Pd
NIP. 19780203 200502 1 003

Peneliti

Mathelda Pali, S. Pd
NIP. 19850525 201104 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran pendekatan saintifik. Penelitian ini adalah Class Action Research yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah kelas VIII.A SMP Negeri 3 Wamena Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 15 orang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pendekatan saintifik dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi pembelajaran siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Katolik pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 3 Wamena Tahun Ajaran 2022/2023. Pada siklus I, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dalam penelitian ini adalah 76. Pada siklus kedua, nilai tertinggi adalah 80. Persentase ketuntasan belajar adalah 100%.

MOTTO

“Kerjakanlah apa yang menjadi bagianmu dan serahkanlah semua pada-Nya”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta kuriniaNya kepada kami, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal PTK yang berjudul “Peningkatan hasil belajar materi Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat melalui pendekatan saintifik pada peserta didik kelas VIII.A SMP Negeri 3 Wamena tahun ajaran 2022-2023”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditulis untuk mengetahui penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan informasi beberapa temuan yang telah di peroleh sehingga dapat disajikan bahan kajian rekan-rekan guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kepada berbagai pihak yang telah turut aktif dalam penyusunan laporan PTK ini. Tuhan yang akan membalas kebaikan rekan-rekan yang sudah membantu sehingga penelitian ini bisa selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahan PTK ini masih memiliki berbagai kekurangan, namun demikian penulis mengharapkan semoga laporan ini PTK ini memiliki berbagai manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua.

Wamena, Mei 2023

Penyusun

Mathelda Pali

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II KERANGKA TEORI.....	3
A. Landasan Teori.....	3
1. Pendekatan Saintifik.....	3
2. Hasil Belajar.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	10
C. Hipotesis penelitian.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Variabel Penelitian.....	12
C. Populasi dan Sampel.....	12
D. Prosedur Tindakan (Pra-siklus).....	13
1. Fase Perencanaan.....	13
2. Fase Tindakan.....	14
3. Observasi.....	14
4. Fase Refleksi.....	14
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	15
F. Teknik Analisa Data.....	15

G. Indikator Keberhasilan.....	16
H. Jadwal Penetian.....	16
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 17
4.1. Hasil Penelitian.....	17
4.2. Pembahasan.....	26
 BAB V PENUTUP.....	 29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap (Hamalik, 2001;48)

SMP Negeri 3 Wamena memiliki karakteristik peserta didik yang beragam, tergantung dari asal sekolah dasar di mana mereka belajar. Peserta didik yang berasal dari SD yang sekolahnya cenderung aktif dengan guru-guru yang hadir setiap hari akan menjadi siswa yang menonjol aktif dan cerdas juga ketika masuk di bangku SMP. Namun peserta didik yang berasal dari SD yang sekolahnya kurang dalam kemampuan akademik siswanya, maka ketika di SMP mereka cenderung diam, pemalu dan memiliki prestasi akademik yang rendah. Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik, peserta didik juga demikian, karakteristiknya tergantung asal sekolahnya. Secara umum peserta didik bersifat pasif dalam kegiatan pembelajaran, tidak mau bertanya kepada guru terkait pembelajaran di kelas. Hal tersebut bisa dilihat selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik rata-rata mendapatkan nilai di bawah KKM dengan prosentase 50 % pada penilaian akhir semester, bisa dilihat pada daftar nilai asli guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Ketidak aktifan peserta didik dalam kegiatan belajar dan hasil belajar yang rendah tersebut disebabkan karena beberapa faktor yaitu asal sekolah dasar di mana mereka belajar, guru yang kurang menarik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang kurang berbasis aktivitas serta tidak kontekstual.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran pendekatan saintifik yang memiliki tahap mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan akan membuat peserta didik aktif di kelas. Selain itu peserta didik akan menyenangi

pelajaran Pendidikan Agama Katolik karena ada aktivitas yang mereka lakukan, akan lebih mudah membuat peserta didik bertanya karena mengamati terlebih dahulu sesuatu yang menarik terkait materi. Pembelajaran pendekatan saintifik membuat peserta didik belajar dengan kontekstual mengaitkan materi Pendidikan Agama Katolik dengan kehidupannya sehari-hari.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini hanya dilaksanakan bagi kelas VIII.A untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.A pada materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah melalui Tindakan dan Mukjizat”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu:

“Untuk mengetahui penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.A pada materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah melalui Tindakan dan Mukjizat”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta didik

Penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.

2. Bagi Guru

Penelitian tindakan kelas ini bagi guru dapat menjadi upaya memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru dan sebagai sarana mengembangkan pengetahuannya dan keterampilannya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian tindakan kelas ini sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan lebih lanjut.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendekatan Saintifik

a) Pengertian Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Hosnan, 2014:34). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dimaksudkan agar peserta didik mampu memperoleh pengetahuan dan pemahamannya secara mandiri melalui tahapan-tahapan pembelajaran dan bimbingan dari guru sehingga diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa menjadi subjek utama dalam kegiatan pembelajaran (Dewi, 2015: 13). Pembelajaran berbasis saintifik ini lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50 –70 persen (Daryanto, 2014:55). Menurut Hairudin (2014:241) Pendekatan saintifik merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran dengan menggunakan cara-cara ilmiah yang memenuhi kriteria:

1. Subtansi atau materi pembelajaran berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan oleh logika
2. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif yang terjadi terbebas dari unsure prasangka, pemikiran yang subyektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis dan tepat.

4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan dan tautan satu dengan yang lain dari materi pelajaran.
5. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir rasional.

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik menyentuh tiga ranah yaitu: sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan pembelajaran pendekatan saintifik ini bukan hanya didasarkan atas hasilnya saja namun juga proses pembelajaran yang menekankan pada pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan cara-cara ilmiah. Informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung informasi searah dari guru. Dengan demikian siswa sebenarnya lebih tertantang untuk menemukan sendiri informasi yang diperlukan, mampu menjawab setiap permasalahan dengan baik, mampu mengembangkan daya nalarnya, dapat berkomunikasi dengan baik dan menumbuhkan kemandirian belajar. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan: (1) Mendorong siswa untuk mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberitahu; (2) Siswa mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya memecahkan masalah dengan hanya menjawab saja; (3) Melatih siswa berpikir analitis (siswa diajarkan bagaimana mengambil keputusan dalam artian kritis), bukan hanya berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata) (Hairudin, 2014:239).

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Karakteristik merupakan suatu ciri khas dari suatu objek yang dijadikan identitas objek tersebut. Ciri khas tersebut menjadikan objek tersebut berbeda dengan yang lain. Pendekatan saintifik juga memiliki ciri khas atau karakteristik yang membedakannya dengan pendekatan pembelajaran yang lainnya. Menurut Hosnan (2014: 36) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: 1. Berpusat pada siswa 2. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep. 3. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Menurut Abidin (dalam Dewi, 2015:14), pendekatan saintifik memiliki beberapa karakteristik khusus dalam penerapannya. Karakteristik tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Objektif, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan atas objek tertentu dan siswa dibiasakan memberikan penilaian secara objektif terhadap objek tersebut.
- b. Faktual artinya pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-masalah faktual yang terjadi di sekitar siswa sehingga siswa dibiasakan untuk menemukan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- c. Sistematis artinya pembelajaran dilakukan atas tahapan belajar yang sistematis dan tahapan belajar ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran.
- d. Bermetode artinya dilaksanakan berdasarkan metode pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah teruji keefektifannya.
- e. Cermat dan tepat artinya pembelajaran dilakukan untuk membina kecermatan dan ketepatan siswa dalam mengkaji sebuah fenomena atau objek belajar tertentu.
- f. Logis artinya pembelajaran senantiasa mengangkat hal yang masuk akal.
- g. Aktual yakni bahwa pembelajaran senantiasa melibatkan konteks kehidupan anak sebagai sumber belajar yang bermakna.
- h. Disinterested artinya pembelajaran harus dilakukan dengan tidak memihak melainkan benar-benar didasarkan atas capaian belajar siswa yang sebenarnya.
- i. Unsupported opinion artinya pembelajaran tidak dilakukan untuk menumbuhkan pendapat atau opini yang tidak disertai bukti-bukti nyata.
- j. Verifikatif, artinya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diverifikasi kebenarannya dalam arti dikonfirmasi, direvisi, dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda.

c. Tujuan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai agar kegiatan pembelajarannya memiliki arah yang jelas. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagaimana yang dikemukakan oleh Hosnan (2014:37) adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.

3. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
5. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. Untuk mengembangkan karakter siswa.

d. Sintaks Pendekatan Saintifik

Sintaks merupakan suatu tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran yang pada dasarnya berisi sejumlah aktivitas yang harus ditempuh oleh siswa selama melakukan proses pembelajaran. Sintaks pendekatan saintifik dapat dikembangkan sesuai dengan cakupan materi, mata pelajaran dan situasi tertentu. Langkah-langkah pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara procedural (Daryanto, 2014:59). Adapun bentuk kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik menurut Hosnan(2014: 39) dapat dilihat seperti tabel berikut. Tabel 2.1. Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik Kegiatan Aktivitas Belajar Mengamati Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat) Menanya Mengajukan pertanyaan dari yang factual sampai ke yang bersifat hipotesis; diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan) Pengumpulan data Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, experiment), mengumpulkan data Menalar Menganalisi data (memproses informasi dari kegiatan mengumpulkan maupun hasil dari kegiatan mengamati, dan kegiatan mengumpulkan informasi untuk mencari solusi dan memperoleh simpulan berupa pengetahuan) Mengomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram bagan, gambar atau media lainnya. Sumber: Hosnan (2014:39). Berdasarkan tabel maka dapat diuraikan langkah pendekatan saintifik sebagai berikut:

1) Mengamati

Kegiatan pertama pada pendekatan saintifik adalah pada langkah pembelajaran mengamati atau observing. Dengan metode observasi, siswa akan merasa tertantang

mengeksplorasi rasa keingintahuannya, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A, hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca (Daryanto, 2014).

2) Menanya

Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Dalam kegiatan bertanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca. Guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan. Dari situasi dimana siswa dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ketinggian dimana siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

3) Mengumpulkan informasi/ pengumpulan data

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui mencoba, membaca dari berbagai sumber, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber, dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. Pada kegiatan ini peneliti mengambil kegiatan mengumpulkan informasi melalui membaca dari berbagai sumber yaitu buku pelajaran, dimana siswa diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang diinginkan untuk menjawab pertanyaan serta membantu pengerjaan dalam proses menalar.

4) Menalar

Kegiatan menalar dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengumpulan Informasi

yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

5) Mengomunikasikan

Pada pendekatan saintifik, guru diharapkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari kemudian peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok maupun secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan telah sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan, dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “mengomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya. Kegiatan pembelajaran dalam pendekatan saintifik meliputi tiga kegiatan pokok yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti dalam metode saintifik ditujukan untuk terkonstruksinya konsep, prinsip oleh siswa dengan bantuan oleh guru dengan langkah-langkah yang diberikan. Kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok. Pertama, validasi terhadap konsep atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa. Kedua, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi antara tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:3). Hasil belajar ini berupa ranah pengetahuan (kognitif). Abdurrahman dalam Jihad dan Haris (2013:14) mengatakan

bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Menurut Bloom, dkk. dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:202-208) secara garis besar hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual. Bloom mengemukakan adanya enam kelas/tingkat yakni:
 - a. Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip.
 - b. Pemahaman, merupakan kemampuan untuk memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.
 - c. Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan/atau situasi baru.
 - d. Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran kebagian-bagian yang menjadi unsure pokok.
 - e. Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru.
 - f. Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.
2. Ranah afektif berhubungan dengan perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Tujuan ranah afektif adalah sebagai berikut :
 - a. Menerima, siswa diminta untuk menunjukkan kesadaran, kesediaan untuk menerima, dan perhatian.
 - b. Merespons, siswa diminta untuk menunjukkan persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam merespons.
 - c. Menilai, siswa dituntut untuk menunjukkan penerimaan terhadap nilai, kesukaran terhadap nilai, dan keterikatan terhadap nilai.
 - d. Mengorganisasi, siswa diminta untuk mengorganisasikan nilai-nilai kesuatu organisasi yang lebih besar.

- e. Karakterisasi, siswa diminta untuk menunjukkan kemampuannya dalam menjelaskan, memberikan batasan, dan/atau mempertimbangkan nilai-nilai yang direspons.
- 3. Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Tujuan ranah psikomotorik adalah sebagai berikut:
 - a. Gerakan tubuh yang mencolok, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekankan kepada kekuatan, kecepatan, dan ketepatan tubuh yang mencolok.
 - b. Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan, biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan.
 - c. Perangkat komunikasi nonverbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
 - d. Kemampuan berbicara, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan. Pada kurikulum 2013, hasil belajar pada ketiga ranah, pengetahuan, sikap dan keterampilan ini menjadi fokus penilaian guru. Namun, dalam penelitian ini, hasil belajar yang menjadi fokus penelitian adalah hasil belajar pada ranah pengetahuan (kognitif). Hasil belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan yang dicapai oleh siswa pada ranah kognitif setelah diterapkannya pendekatan saintifik.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian dari Yustina Lewa yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik.

Prosedur yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan tiap siklus pembelajaran yang terdiri atas (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Observasi dan (4) Refleksi. Data yang dianalisis sebagai hasil penelitian meliputi; (keterlaksanaan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran (2) Kreativitas siswa (3) Hasil belajar siswa (4) Respon siswa terhadap pembelajaran yang diikutinya. Hasil analisis data selama 3 siklus menunjukkan bahwa: (1) keterlaksanaan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai tingkat persentase ketercapaian 84% atau

ada pada kategori “sangat baik (2) aktivitas siswa mengikuti pembelajaran mencapai kategori “efektif”, (3) kreativitas siswa menunjukkan 100% siswa kreatif, (4) hasil belajar siswa ranah kognitif dengan rata-rata kelas 84 ranah sikap dengan rata-rata 88, dan ranah psikomotor dengan rata-rata 81 dengan kategori tuntas, dan ketuntasan individu mencapai 92% dengan kategori “tuntas”, (5) Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai tingkat “positif” atau pada kategori (Senang, Baru, Menarik, dan Ya). Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan, maka dirumuskan hipotesis tindakan penelitian yaitu “Pendekatan pembelajaran saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.A SMP Negeri 3 Wamena semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah melalui Tindakan dan Mukjizat”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian bersiklus yang terdiri dari 4 tahapan dan sebanyak 2 siklus. Tahapan tersebut adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Variabel Penelitian

Menurut Setyosari (2010 : 108) variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2009 : 2) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

ada dua variabel penelitian ini, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain
- b. Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah melalui Tindakan dan Mukjizat”

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini perlu ditetapkan adanya populasi, Tujuannya untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menggunakan beberapa rumusan tentang pengertian populasi sebagai berikut:

Sugiyono (2010:80) mengemukakan bahwa populasi adalah “ wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 3 Wamena yang beragama Katolik dengan jumlah 50 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Yakni pengambilan dengan mempertimbangkan aspek yang berfokus pada tujuan penelitian.

Peneliti menentukan sampel suatu kelas yang mempunyai motivasi belajar masih rendah. Adapun sampel pada penelitian ini adalah satu kelas yang berjumlah 15 peserta didik, yakni kelas VIII.A SMP Negeri 3 Wamena Tahun ajaran 2022/2023.

D. Prosedur Tindakan (Per-siklus)

1. Fase Perencanaan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus.

Siklus I

Perencanaan (*Planning*)

- a. Membuat Modul Ajar
- b. Menyiapkan lembar observasi
- c. Membuat LKPD
- d. Menyusun soal penilaian formatif

Siklus II

Perencanaan (*Planning*)

- a. Membuat Modul Ajar
- b. Menyiapkan lembar observasi
- c. Membuat LKPD
- d. Menyusun soal penilaian formatif

2. Fase Tindakan

Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 siswa setiap kelompok.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model Saintifik

3. Observasi

Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan pemantauan jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan bersama peneliti. Yang diamati yaitu keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran untuk mengambil nilai keterampilan dan juga aktifitas peneliti melalui lembar observasi yang dibuat.

4. Fase Refleksi

Hasil observasi dijadikan sebagai acuan dalam mengambil solusi untuk perbaikan dan untuk penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara tes dan observasi:

1. Data hasil belajar kognitif diperoleh dengan tes kepada peserta didik.
2. Data hasil belajar afektif dan psikomotorik diperoleh dengan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru.
3. Data nama peserta didik dan foto-foto penelitian diperoleh dari dokumentasi.

Penjelasan dari metode pengumpulan data diatas sebagai berikut:

a. Metode tes

Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Tes yang diberikan berupa soal uraian yang harus diselesaikan peserta didik pada waktu yang telah ditentukan. Dari metode tes ini akan diperoleh data yang berupa hasil belajar peserta didik kelas VIII.A pada pokok bahasan Yesus Mewartakan Kerajaan Allah melalui Tindakan dan Mukjizat. Pengambilan data hasil belajar siswa dilakukan pada tiap siklus dengan instrument yang sudah diujicobakan dan dianalisis, kemudian dilakukan penskoran

selanjutnya skor diubah menjadi nilai.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah kegiatan memperhatikan objek dengan menggunakan seluruh indera atau disebut pengamatan langsung. Metode ini digunakan untuk mengukur indikator penilaian keterampilan selama pembelajaran berlangsung, kerjasama dan faktor-faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum dimulainya penelitian tindakan berikutnya. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh guru. Sedangkan observasi terhadap peneliti dilakukan oleh teman sejawat.

c. Metode angket

Metode angket merupakan metode pengumpulan data melalui faktor pernyataan yang diisi oleh para responden (siswa). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses belajar melalui respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan. Angket diberikan pada siswa pada akhir pokok bahasan.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini, yaitu berupa foto yang diambil saat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Ketuntasan hasil Belajar

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Catatan : Kriteria Ketuntasan Minimal = 65

b. Analisis Respon Siswa

$$P = \frac{\Sigma R}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Respon Siswa

R = Jumlah Respon “Ya”

N = Jumlah Siswa

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu secara klasikal $\geq 85\%$ dari siswa tuntas belajar yaitu dengan nilai lebih besar atau sama dengan 65 (Mulyasa2004:99). Adapun alat ukurnya adalah dengan menganalisis persentase ketuntasan siswa dari tes yang telah mereka kerjakan.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan. Bulan Maret digunakan untuk perencanaan dan penyusunan instrumen. Bulan April digunakan untuk mengambil data, sedangkan bulan Mei untuk analisa data dan penyusunan laporan. Jadwal rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan		
		Maret	April	Mei
1.	Perencanaan	V		
2.	Menyusun Instrumen	V		
3.	Tindakan		V	
4.	Analisa Data			V
5.	Laporan			V

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Kondisi Awal Pra Siklus

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode Keteketik, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Selain itu guru membuat soal ulangan harian. Sebelum pelaksanaan tindakan di kelas, guru dan teman sejawat melakukan diskusi lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Maret 2023 dari pukul 09.50 – 10.50 WIT. Guru melakukan pembelajaran seperti biasanya di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

3. Hasil dan Refleksi

Dari pelaksanaan pembelajaran dengan metode Kateketik guru melakukan tes hasil belajar siswa dan diperoleh hasil data sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai tes formatif pra siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	BONI ITLAI	64	Tidak tuntas
2	ELI LOKOBAL	71	Tuntas
3	ETA ITLAI	64	Tidak tuntas
4	LIA WAMU	74	Tuntas
5	MARIA I. ASSO	64	Tidak tuntas
6	MAIKE ASSO	73	Tuntas
7	WILLI WETAPO	59	Tidak tuntas
8	NIELDA WETAPO	74	Tuntas
9	NOVALIN ASSO	70	Tuntas
10	NOVLIN ASSO	72	Tuntas
11	WILLY WAMU	60	Tidak tuntas
12	PASKALINA ASSO	70	Tuntas
13	SAMUEL WAMU	64	Tidak tuntas
14	TEBA LOKOBAL	63	Tidak tuntas
15	TOMI WETAPO	61	Tidak tuntas
Jumlah Nilai		1003	
Rata-rata skor tercapai		66,86	
Jumlah peserta didik yang belum tuntas = 8			
Jumlah peserta didik yang tuntas = 7			

Klasikal	= Belum tuntas
----------	----------------

Berdasarkan hasil data tersebut diperoleh hasil belajar siswa yang masih rendah. Terlihat dalam tabel yaitu 66,86 dan ketuntasan hasil belajar mencapai 46,66% atau ada 7 peserta didik yang tuntas dari 15 peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pra siklus secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 kurang dari 85 % yang dikehendaki untuk ketuntasan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang terjadi bersifat monoton dan hanya berpusat pada guru. Sehingga partisipasi peserta didik dalam belajar masih rendah dan peserta didik kurang bersemangat.

Untuk itu peneliti dengan dibantu teman sejawat berupaya melakukan tindakan perbaikan guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik (PAKAT), dengan mencari metode pembelajaran yang dianggap tepat. Berdasarkan hasil diskusi kecil dengan teman sejawat maka ditentukanlah pendekatan pembelajaran saintifik yang akan digunakan dalam proses tindakan perbaikan pembelajaran Pakat yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik (PAKAT), yang pelaksanaannya akan dilaksanakan dalam 2 siklus.

4.1.2. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar (MA) dengan pendekatan saintifik, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Selain itu guru membuat soal ulangan harian. Sebelum pelaksanaan tindakan di kelas, guru dan teman sejawat melakukan diskusi lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 April 2023 dari pukul 09.00 s.d 10.20 di kelas VIII.A dengan jumlah peserta didik 15 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada modul ajar yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk

kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, alokasi waktu kegiatan inti 55 menit, alokasi waktu kegiatan penutup 15 menit.

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan 5 kegiatan yaitu (1) guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran (2) mengabsen siswa (3) guru menyampaikan materi (4) menyampaikan tujuan pembelajaran (5) guru memberikan pertanyaan “apersepsi”. Pada kegiatan inti guru mendesain kegiatan belajar untuk peserta didik melakukan (1) mengamati (2) menanya (3) mencoba/ membuat kelompok diskusi mengerjakan LKPD (4) menalar (5) mengkomunikasikan.

Pada kegiatan mengamati, guru membimbing peserta didik menyimak cerita “DEA” dan mengamati gambar mukjizat yang dilakukan Yesus. Kegiatan menanya dilakukan dengan bimbingan guru agar peserta didik memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang diamati. Pada kegiatan mencoba peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD dengan berdiskusi, guru selalu melakukan pembimbingan dalam proses diskusi tersebut. Kegiatan menalar dilakukan peserta didik dengan membandingkan kajian literature dari berbagai sumber dengan argument mereka dan menuliskannya pada LKPD. Kemudian pada kegiatan mengkomunikasikan, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kelompok lain bertanya dan memberi komentar. Guru membimbing dalam presentasi tersebut dan memberikan penguatan di akhir. Pada kegiatan penutup, guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan, guru menyampaikan manfaat pembelajaran hari ini. Setelah itu guru melakukan evaluasi pada peserta didik, melakukan refleksi dan menutup pembelajaran dengan doa.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Partisipasi peserta didik kelas VIII.A SMP Negeri 3 Wamena dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan pendekatan pembelajaran Saintifik ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada sebagian kecil masalah atau kendala yang muncul. Dengan adanya masalah atau kendala tersebut maka akan diperbaiki nantinya pada siklus II. Hasil belajar siklus I dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai tes formatif siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	BONI ITLAI	70	Tuntas
2	ELI LOKOBAL	72	Tuntas
3	ETA ITLAI	64	Tidak tuntas
4	LIA WAMU	75	Tuntas
5	MARIA I. ASSO	76	Tuntas
6	MAIKE ASSO	72	Tuntas
7	WILLI WETAPO	59	Tidak tuntas
8	NIELDA WETAPO	74	Tuntas
9	NOVALIN ASSO	73	Tuntas
10	NOVLIN ASSO	73	Tuntas
11	WILLY WAMU	60	Tidak tuntas
12	PASKALINA ASSO	70	Tuntas
13	SAMUEL WAMU	70	Tuntas
14	TEBA LOKOBAL	63	Tidak tuntas
15	TOMI WETAPO	61	Tidak tuntas
Jumlah Nilai		1032	
Rata-rata skor tercapai		68,8	
Jumlah peserta didik yang belum tuntas = 5			
Jumlah peserta didik yang tuntas = 10			
Klasikal = Belum tuntas			

Berdasarkan tabel nilai tes formatif di atas dari 15 peserta didik terdapat 5 orang peserta didik yang belum tuntas dan 10 orang peserta didik yang tuntas, prosentase ketuntasan 66,66%. Dengan kata lain 33,34% peserta didik telah tuntas dengan nilai rata-rata 68,8.

4. Aktifitas Siswa

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan model saintifik digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran model saintifik ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Respon peserta didik terhadap pendekatan pembelajaran saintifik

No	Uraian	Tanggapan peserta didik			
		Senang	%	Tidak Senang	%
1	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	15	100	0	0
2	Bagaimana tanggapan kamu terhadap materi pelajaran, Lembar pembelajaran, Lembar kerja peserta didik, suasana belajar di kelas, cara penyajian materi oleh guru ?	15	100	0	0
3	Bagaimana pendapat kalian mengikuti pembelajaran ini?	Mudah 14	% 93,33	Sulit 1	% 6,7
4	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kalian ?	Bermanfaat 14	% 93,33	Tidak Bermanfaat 1	% 6,7
5	Apakah pembelajaran ini baru bagi kalian?	Ya 15	% 100	Tidak 0	% 0

Keterangan : N = Jumlah peserta didik : 15 orang

Selama kegiatan pembelajaran materi Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan pendekatan pembelajaran saintifik.

5. Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan

penerapan model pembelajaran pendekatan saintifik dalam materi pelajaran Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat pada siklus I sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Penilaian Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Di Amati	Skor Pengatan	Keterangan
1.	Persiapan	3,0	Baik
2.	Pelaksanaan	2,5	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata-rata		2,75	2,75

Keterangan :

- 0 - 1,49 = Kurang Baik
- 1,5 - 2,49 = Cukup
- 2,5 - 3,49 = Baik
- 3,5 - 4,0 = Sangat Baik

6. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, peserta didik tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk menyelesaikan masalah atau kendala yang muncul di siklus I, guru melakukan strategi diantaranya memberikan motivasi atau apresiasi baik berupa verbal (ucapan, tepuk tangan) maupun hadiah agar siswa lebih

aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru akan membentuk kelompok diskusi baru. Guru juga memberikan penjelasan detail untuk materi Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi.

4.1.3. Deskripsi Hasil Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar (MA) dengan pendekatan saintifik, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Selain itu guru membuat soal ulangan harian. Sebelum pelaksanaan tindakan di kelas, guru dan teman sejawat melakukan diskusi lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 dari pukul 09.00 s.d 10.20 di kelas VIII.A dengan jumlah peserta didik 15 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada modul ajar yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, alokasi waktu kegiatan inti 55 menit, alokasi waktu kegiatan penutup 15 menit.

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan 5 kegiatan yaitu (1) guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran (2) mengabsen siswa (3) guru menyampaikan materi (4) menyampaikan tujuan pembelajaran (5) guru memberikan pertanyaan “apersepsi”. Pada kegiatan inti guru mendesain kegiatan belajar untuk peserta didik melakukan (1) mengamati (2) menanya (3) mengumpulkan informasi (4) menalar (5) mengkomunikasikan.

Pada kegiatan mengamati, guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang perumpamaan yang dilakukan Yesus. Kegiatan menanya dilakukan dengan bimbingan guru agar peserta didik memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang diamati. Pada kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik membaca teks Kitab Suci yang ada di LKPD. Kegiatan menalar dilakukan peserta didik

membentuk kelompok dan tiap kelompok mengerjakan soal yang ada di LKPD dan menuliskannya pada LKPD. Kemudian pada kegiatan mengkomunikasikan, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, Guru menyampaikan pokok-pokok penegasan. Pada kegiatan penutup, guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi, dan menutup pembelajaran dengan doa.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Partisipasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Wamena dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan pendekatan pembelajaran Saintifik ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siklus II dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai tes formatif siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	BONI ITLAI	71	Tuntas
2	ELI LOKOBAL	72	Tuntas
3	ETA ITLAI	69	Tuntas
4	LIA WAMU	79	Tuntas
5	MARIA I. ASSO	78	Tuntas
6	MAIKE ASSO	77	Tuntas
7	WILLI WETAPO	70	Tuntas
8	NIELDA WETAPO	77	Tuntas
9	NOVALIN ASSO	78	Tuntas
10	NOVLIN ASSO	80	Tuntas
11	WILLY WAMU	69	Tuntas
12	PASKALINA ASSO	72	Tuntas
13	SAMUEL WAMU	70	Tuntas
14	TEBA LOKOBAL	71	Tuntas
15	TOMI WETAPO	69	Tuntas
Jumlah Nilai		1102	
Rata-rata skor tercapai		73,46	
Jumlah peserta didik yang belum tuntas = 0			
Jumlah peserta didik yang tuntas = 15			
Klasikal = Tuntas			

Berdasarkan tabel nilai tes fosmatif di atas 15 peserta didik telah tuntas dalam pembelajaran, prosentase ketuntasan 100%, dengan nilai rata-rata 73,46. Hasil ini menunjukka pada siklus II ini ketuntasan klasikal telah tercapai.

4. Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran model saintifik ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran pendekatan saintifik dalam materi Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui perempamaan pada siklus II sebesar 3,00 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Penilaian Aktifitas Guru

No.	Aspek Yang Di Amati	Skor Pengatan	Keterangan
1.	Persiapan	3,0	Baik
2.	Pelaksanaan	3,0	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	3,0	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata-rata		3,00	Baik

Keterangan :

- 0 - 1,49 = Kurang Baik
- 1,5 - 2,49 = Cukup
- 2,5 - 3,49 = Baik
- 3,5 - 4,0 = Sangat Baik

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Belajar

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran saintifik memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru terbukti dari ketuntasan belajar yang meningkat dari pra siklus sebesar (66,86%), siklus I (68,8%) dan siklus II(73,48%). Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai

4.2.2 Aktifitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi Yesusewartakan Kerajaan Allah

melalui tindakan dan mukjizat menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, keaktifan siswa dalam diskusi, mempersentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKPD dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik dimaksudkan agar peserta didik mampu memperoleh pengetahuan dan pemahamannya secara mandiri melalui tahapan-tahapan pembelajaran dan bimbingan dari guru sehingga diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa menjadi subjek utama dalam kegiatan pembelajaran (Dewi, 2015: 13).

4.2.3 Aktifitas Guru

Kemampuan guru dalam pengelolaan pendekatan pembelajaran saintifik menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pendekatan pembelajaran saintifik pada materi Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

4.2.4 Respon Siswa

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap pendekatan pembelajaran saintifik yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKPD, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan pendekatan pembelajaran saintifik mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar

siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap pendekatan pembelajaran saintifik disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut. Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik dapat meningkatkan hasil belajar Materi Yesus mewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat peserta didik Kelas VIII.A SMP Negeri 3 Wamena.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran–saran, yaitu:

1. Guru bisa menerapkan model pembelajaran saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru dalam menerapkan model pembelajaran apapun perlu memberikan bentuk apresiasi yang beraneka ragam untuk meningkatkan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto.2014. *Media Pembelajaran, Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haerudin, dkk 2014. *Pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Nasional
- Hamalik. Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: BumiAksara
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.

Lampiran: Siklus 1

Modul Ajar 1 Pendidikan Agama Katolik

Sekolah : SMP Negeri 3 Wamena
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Tema : Yesus Mewartakan Kerajaan Allah melalui Tindakan dan Mukjizat
Fase/Kelas : D/ VIII
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Nama Penyusun : Mathelda Pali

Kompetensi Awal:

Peserta didik mampu menyebutkan berbagai contoh mukjizat yang dilakukan Yesus

Profil Pelajar Pancasila:

1. Beriman dan bertaqwa kepada TYME, dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong

Sarana dan Prasarana:

1. Alkitab
2. Buku siswa
3. Laptop
4. Proyektor

Target Peserta Didik:

Peserta didik reguler/tipikal: umum

Model/Metode Pembelajaran:

Saintifik dan metode diskusi, presentasi

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu memahami karya Yesus mewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan mukjizat sehingga dapat ikut serta menjadi pewarta kabar suka cita bagi bagi keluarga, teman dan orang di sekitarnya melalui perbuatan nyata sehari-hari, sehingga membawa kegembiraan, kedamaian, dan sukacita bagi banyak orang.	1. Peserta didik mampu menjelaskan arti mukjizat 2. Peserta didik mampu memberi contoh tindakan Yesus yang menunjukkan tanda-tanda kehadiran Kerajaan Allah 3. Peserta didik mampu menyebutkan mukjizat-mukjizat yang dibuat Yesus berdasarkan Kita Suci

1. Pemahaman Bermakna:
Mukjizat-mukjizat yang dibuat Yesus berdasarkan Kita Suci
2. Pertanyaan Pemantik:
 - Ingatkah kalian tentang aneka mukjizat yang dilakukan Yesus?

3. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: 1. Proyektor 2. Laptop 3. LKPD 4. Buku siswa	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2 JP (80 menit)
Kegiatan pembukaan: 1. Guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran 2. Mengabsen siswa 3. Guru menyampaikan materi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan pertanyaan “apersepsi” pengalaman hidup apa yang sangat menarik dan tidak terlupakan oleh kalian?	10 Menit
Kegiatan Inti: Langkah-langkah Pembelajaran Saintifik 1. Mengamati • Guru membimbing peserta didik menyimak cerita “DEA” • Peserta didik menanggapi cerita “DEA” • Peserta didik mengamati gambar tentang Mukjizat yang dilakukan Yesus 2. Menanya • Guru membimbing merenungkan dan buat pertanyaan segala hal yang berhubungan dengan gambar tersebut. • Guru menampung dan mengarahkan pertanyaan sampai pada hal berikut: apa yang mereka rasakan ?, apa makna mukjizat Yesus tersebut?, dan sebagainya. • Guru dan peserta didik bersama-sama mencari jawaban atas pertanyaan tersebut. 3. Mencoba • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, tiap kelompok diberi LKPD yang berisi pendalaman perikop Kitab Suci • Peserta didik melakukan diskusi dan menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD • Guru membimbing proses diskusi kelompok 4. Menalar • Peserta didik saat diskusi melakukan kajian literature dari berbagai sumber dalam menjawab pertanyaan diskusi menurut argument mereka dan menghubungkan berdasarkan konsep literatur • Peserta didik menuliskan jawaban dan semua hasil data dari diskusi pada LKPD.	55 menit

5. Mengkomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau memberi komentar • Guru memberi penguatan	
Kegiatan Penutup: 1. Guru membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan terkait materi hari ini. 2. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran hari ini 3. Evaluasi : peserta didik menjawab soal evaluasi 4. Refleksi : Peserta didik dan guru merefleksikan 5. Menutup pembelajaran dengan doa.	15 menit
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran. • Penilaian pengetahuan formati : tes tertulis • Penilaian Keterampilan : tertulis (Menyusun renungan) • Penilaian sikap : teknik Observasi (Jurnal penilaian sikap)	
Refleksi Guru a. Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan. b. Apa solusi yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik? c. Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!	
Kegiatan Remedial dan Pengayaan	
Kegiatan remedial: Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial yang digabungkan dengan materi pokok lain, dalam bentuk : a. Pembelajaran Ulang, jika 50% atau lebih peserta didik di bawah KKM b. Bimbingan kelompok, jika kurang dari 50% di bawah KKM Kegiatan pengayaan: Untuk peserta didik di atas KKM, pengayaan dilakukan dengan kegiatan: a. Peserta didik melakukan studi pustaka (perpustakaan, Koran, majalah) menemukan cerita kisah orang yang mengusahakan suasana Kerajaan Allah dalam kehidupannya b. hasil temuan dibuat dalam laporan tertulis.	
Glosarium. Mukjizat : Kejadian ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia Kerajaan Allah : Inti pengajaran Yesus Kristus sebagaimana dicatat di dalam Injil Sinoptik. Katekismus : kitab pelajaran agama Kristen(dalam bentuk daftar Tanya jawab) Konsili : musyawarah besar pemuka Gereja Katolik Roma Konsili Vatikan II : Konsili Ekumenis Vatikan kedua atau Vatikan II (1962-1965) adalah Konsili Ekumenis Ke-21 dari gereja Katolik Roma yang dibuka oleh Paus Yohannis	

XXIII pada Oktober 1962 dan ditutup oleh Paus Paulus VI pada 8 Desember 1965
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka
- Atrik Wibawa, Lorensius dan Sutarman, Maman. 2021. <i>Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</i>. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. - Atrik Wibawa, Lorensius dan Sutarman, Maman. 2021. <i>Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</i>. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
Lampiran
- Lembar tes tertulis Lembar pengamatan sikap - Lembar soal tes tertulis - Lembar kerja peserta didik

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Ansgar B. Biru, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780203 200502 1 003

Wamena, Maret 2023

Guru Mata Pelajaran

Mathelda Pali
NIP. 19850525 201104 2001

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Jurnal pengembangan Sikap

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Kelas : VIII.A

Periode Pengamatan : Maret - Mei

Semester : Genap

Tahun : 2022-2023

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

Wamena, 2023
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

Mathelda Pali

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Butir Instrument	Skor
1	Menjelaskan pemahaman Kerajaan Allah pada masa Yesus !	10
2	Menjelaskan makna tindakan Yesus sebagai tanda kehadiran kerajaan Allah	20
3.	Menjelaskan arti mukjizat	20
4.	Sebutkan mukjizat mukjizat yang dibuat Yesus menurut Kitab Suci	20
5.	Menjelaskan makna mukjizat Yesus sebagai tanda kehadiran Kerajaan Allah	30

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

4. Penilaian Keterampilan

Buatlah sebuah renungan tertulis berdasarkan Kita Suci yang berbicara tentang tugas pewartaan Kerajaan Allah

Format Penilaian:

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Total
1.	Isi renungan sesuai dengan tema	50
2.	Terdapat kalimat yang didasarkan dari Alkitab	30
3.	Kata bahasa yang digunakan mudah dipahami	20
Skor Total		100

Tabel 1. Nilai tes formatif pra siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	BONI ITLAI	64	Tidak tuntas
2	ELI LOKOBAL	71	Tuntas
3	ETA ITLAI	64	Tidak tuntas
4	LIA WAMU	74	Tuntas
5	MARIA I. ASSO	64	Tidak tuntas
6	MAIKE ASSO	73	Tuntas
7	WILLI WETAPO	59	Tidak tuntas
8	NIELDA WETAPO	74	Tuntas
9	NOVALIN ASSO	70	Tuntas
10	NOVLIN ASSO	72	Tuntas
11	WILLY WAMU	60	Tidak tuntas
12	PASKALINA ASSO	70	Tuntas
13	SAMUEL WAMU	64	Tidak tuntas

14	TEBA LOKOBAL	63	Tidak tuntas
15	TOMI WETAPO	61	Tidak tuntas
Jumlah Nilai		1003	
Rata-rata skor tercapai		66,86	

, Tabel 2. Nilai tes formatif siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	BONI ITLAI	70	Tuntas
2	ELI LOKOBAL	72	Tuntas
3	ETA ITLAI	64	Tidak tuntas
4	LIA WAMU	75	Tuntas
5	MARIA I. ASSO	76	Tuntas
6	MAIKE ASSO	72	Tuntas
7	WILLI WETAPO	59	Tidak tuntas
8	NIELDA WETAPO	74	Tuntas
9	NOVALIN ASSO	73	Tuntas
10	NOVLIN ASSO	73	Tuntas
11	WILLY WAMU	60	Tidak tuntas
12	PASKALINA ASSO	70	Tuntas
13	SAMUEL WAMU	70	Tuntas
14	TEBA LOKOBAL	63	Tidak tuntas
15	TOMI WETAPO	61	Tidak tuntas
Jumlah Nilai		1032	
Rata-rata skor tercapai		68,8	

Tabel. 3 Angket Respon Peserta Didik Terhadap pendekatan Pembelajaran Saintifik

Berilah tanda silang (X) pada jawaban berikut yang menurut kalian benar !

- Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?
 - Senang
 - Tidak senang
- Bagaimana tanggapan kamu terhadap materi pelajaran, Lembar pembelajaran, Lembar kerja peserta didik, suasana belajar di kelas, cara penyajian materi oleh guru ?
 - Senang
 - Tidak senang
- Bagaimana pendapat kalian mengikuti pembelajaran ini?
 - Mudah
 - Sulit
- Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kalian ?
 - Bermanfaat
 - Tidak Bermanfaat
- Apakah pembelajaran ini baru bagi kalian?
 - Ya
 - Tidak

Lampiran: **Tabel 4. Penilaian Aktifitas Guru Siklus 1**

No.	Aspek Yang Di Amati	Skor Pengatan	Keterangan
1.	Persiapan	3,0	Baik
2.	Pelaksanaan	2,5	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata-rata		2,75	

Keterangan :

- 0 - 1,49 = Kurang Baik
- 1,5 - 2,49 = Cukup
- 2,5 - 3,49 = Baik
- 3,5 - 4,0 = Sangat Baik

Guru Sejawat

Elisa Matinahoru, S.Pd

Dokumentasi



Lampiran Siklus 2

Modul Ajar 2 Pendidikan Agama Katolik

Sekolah : SMP Negeri 3 Wamena
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Tema : Yesus Mewartakan Kerajaan Allah melalui Perumpamaan
Fase/Kelas : D/ VIII
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Nama Penyusun : Mathelda Pali

Kompetensi Awal:

Peserta didik mampu menyebutkan berbagai contoh perumpamaan yang dilakukan Yesus

Profil Pelajar Pancasila:

- Beriman dan bertaqwa kepada TYME, dan berakhlak mulia
- Bergotong royong

Sarana dan Prasarana:

1. Alkitab
2. Buku siswa
3. Laptop
4. Proyektor
5. Kertas Asturo

Target Peserta Didik:

Peserta didik reguler/tipikal: umum

Model/Metode Pembelajaran:

Saintifik

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat memahami karya Yesus dalam mewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan sehingga dapat ikut ambil bagian dalam karya pewartaan dalam kehidupan sehari-hari.	4. Peserta didik mampu memahami arti dan tujuan perumpamaan 5. Peserta didik mampu memberi contoh perumpamaan yang dilakukan Yesus 6. Peserta didik mampu memahami cara mewujudkan kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pemahaman Bermakna:
Perumpamaan yang dilakukan Yesus berdasarkan Kita Suci
2. Pertanyaan Pemantik:
 - Ingatkah kalian tentang aneka perumpamaan yang dilakukan Yesus?
3. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: 5. Proyektor 6. Laptop 7. LKPD 8. Buku siswa	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2 JP (80 menit)
Kegiatan pembukaan: 6. Guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran 7. Mengabsen siswa 8. Guru menyampaikan materi 9. Menyampaikan tujuan pembelajaran 10. Guru memberikan pertanyaan “apersepsi” pengalaman hidup apa yang sangat menarik dan tidak terlupakan oleh kalian?	10 Menit
Kegiatan Inti: Langkah-langkah Pembelajaran Saintifik 1. Mengamati • Peserta didik mengamati gambar tentang perumpamaan yang dilakukan Yesus     6. Menanya • Setelah mengamati gambar, di harapkan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan. misalnya:	60 menit

a. Apa manfaat benih? b. Apa saja yang dapat dijadikan benih? c. Apa yang di harapkan dari benih? d. Dimanakah misalnya benih bisa tumbuh? 7. Mengumpulkan Informaasi Peserta didik membaca Mrk 4:3-8,13-20; Mrk 4:26-29; Mat 13:24-30; Mat 13:47-50; Mat 13:44-46 8. Menalar • Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi • Guru meminta peserta didik membaca 6 (enam) teks Kitab Suci berikut ini bersama anggota kelompok masing-masing. (Mrk 4:3-8,13-20; Mrk 4:26-29; Mat 13:24-30; Mat 13:47-50; Mat 13:44-46) • Tiap kelompok mengerjakan soal yang ada pada LKPD • Peserta didik menuliskan jawaban dan semua hasil data di kertas asturo 9. Mengkomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Setelah presentasi selesai, guru dapat menyampaikan pokok-pokok penegasan	
Kegiatan Penutup: • Refleksi: Guru mengajak peserta didik untuk duduk dalam keadaan hening dan memejamkan mata, sambil menyampaikan refleksi berikut (buku guru hlm. 39). • Menutup pembelajaran dengan doa.	10 menit
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran. • Penilaian pengetahuan formati : tes tertulis • Penilaian Keterampilan : tertulis (Menulis secara indah tiga ayat Kita Suci Mat 5:1-12) • Penilaian sikap : teknik Observasi (Jurnal penilaian sikap)	
Refleksi Guru d. Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan. e. Apa solusi yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik? f. Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!	
Kegiatan Remedial dan Pengayaan	
Glosarium. Perumpamaan: Penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa imajinatif, kiasan, simbol atau perbandingan. Kerajaan Allah : Inti pengajaran Yesus Kristus sebagaimana dicatat di dalam Injil Sinoptik. Katekismus : kitab pelajaran agama Kristen(dalam bentuk daftar Tanya jawab) Konsili : musyawarah besar pemuka Gereja Kotolik Roma	

Konsili Vatikan II : Konsili Ekumenis Vatikan kedua atau Vatikan II (1962-1965) adalah Konsili Ekumenis Ke-21 dari gereja Katolik Roma yang dibuka oleh Paus Yohanis XXIII pada Oktober 1962 dan ditutup oleh Paus Paulus VI pada 8 Desember 1965
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka
• Atrik Wibawa, Lorensius dan Sutarman, Maman. 2021. <i>Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</i>. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. • Atrik Wibawa, Lorensius dan Sutarman, Maman. 2021. <i>Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</i>. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. • Internet
Lampiran
4. Lembar tes tertulis Lembar pengamatan sikap 5. Lembar soal tes tertulis 6. Lembar kerja peserta didik

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Ansgar B. Biru, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780203 200502 1 003

Wamena, April 2023

Guru Mata Pelajaran



Mathelda Pali
NIP. 19850525 201104 2001



INSTRUMEN PENILAIAN

1. Jurnal pengembangan Sikap

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK Kelas : VIII-1

Periode Pengamatan : April-Mei

Semester : Genap

Tahun : 2022-2023

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

Wamena, 2023
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

Mathelda Pali

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Butir Instrument	Skor
1	Menyebutkan contoh-contoh perumpamaan Yesus dalam Kitab Suci yang menggambarkan Kerajaan Allah.	10
2	Menjelaskan maksud Yesus mengajar dengan menggunakan perumpamaan.	20
3.	Menjelaskan maksud Yesus di balik perumpamaan yang diajarkan-Nya.	20

4.	Merumuskan pengertian perumpamaan.	50
----	------------------------------------	----

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

4. Penilaian Keterampilan

No.	Indikator Penilaian	Skor Total
1.	Ada petikan ayat Kitab Suci yang ditulis.	25
2.	Ada hasil refleksi yang ditulis.	30
3.	Mengandung runtutan gagasan yang benar.	30
4.	Isi refleksi sebanyak setengah s/d satu halaman buku.	15
Skoor Total		100

Nilai:

- 1-40 : Kurang
- 41-60 : Cukup
- 61-80 : Baik
- 81-100 : Sangat Bai

Lampiran:

Tabel 5. Nilai tes formatif siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	BONI ITLAI	71	Tuntas
2	ELI LOKOBAL	72	Tuntas
3	ETA ITLAI	69	Tuntas
4	LIA WAMU	79	Tuntas
5	MARIA I. ASSO	78	Tuntas
6	MAIKE ASSO	77	Tuntas
7	WILLI WETAPO	70	Tuntas
8	NIELDA WETAPO	77	Tuntas
9	NOVALIN ASSO	78	Tuntas
10	NOVLIN ASSO	80	Tuntas
11	WILLY WAMU	69	Tuntas
12	PASKALINA ASSO	72	Tuntas
13	SAMUEL WAMU	70	Tuntas
14	TEBA LOKOBAL	71	Tuntas
15	TOMI WETAPO	69	Tuntas
Jumlah Nilai		1102	
Rata-rata skor tercapai		73,46	

Lampiran: Tabel 6. Penilaian Aktifitas Guru pada siklus 2

No.	Aspek Yang Di Amati	Skor Pengatan	Keterangan
1.	Persiapan		
2.	Pelaksanaan		
3.	Pengelolaan Kelas		
4.	Suasana Kelas		
Rata-rata			

Keterangan :

- 0 - 1,49 = Kurang Baik
- 1,5 - 2,49 = Cukup
- 2,5 - 3,49 = Baik
- 3,5 - 4,0 = Sangat Baik

Guru Sejawat

Elisa Matinahoru, S.Pd

Dokumentasi





PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 WAMENA
Alamat : Jln. Megapura Kotak Pos 278 Wamena Papua



SURAT IZIN PENELITIAN

NO. /422.1/ 044/2023

Kepala SMP Negeri 3 Wamena dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : MATHELDA PALI, S. Pd
NIP : 19850525 201104 2001

Tempat / Tgl. Lahir : Makale, 25 Mei 1985

Jenis kelamin : Perempuan

Untuk melaksanakan PTK di SMP Negeri 3 Wamena dengan judul: **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN ALLAH MELALUI TINDAKAN DAN MUKJIZAT MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIIIA SMP NEGERI 3 WAMENA TAHUN AJARAN 2022-2023”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wamena, 18 Maret 2023

Kepala Sekolah



ANSGAR BLASIUS BIRU, S. Pd., M. Pd

NIP. 19780203 200502 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 WAMENA
Alamat : Jln. Megapura Kotak Pos 278 Wamena Papua



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. /422.1/ 044/2023

Kepala SMP Negeri 3 Wamena menerangkan bahwa :

Nama : MATHELDA PALI, S. Pd
NIP : 19850525 201104 2001
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I / III.b
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Wamena

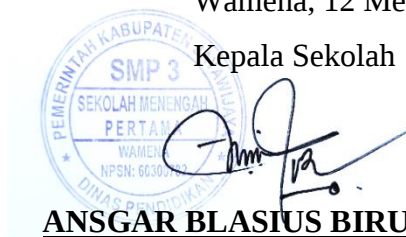
Benar telah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas pada SMP Negeri 3 Wamena sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2023 dalam rangka penulisan karya ilmiah yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN
ALLAH MELALUI TINDAKAN DAN MUKJIZAT MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII.A
SMP NEGERI 3 WAMENA TAHUN AJARAN 2022-2023**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wamena, 12 Mei 2023

Kepala Sekolah



ANSGAR BLASIUS BIRU, S. Pd.,M.Pd

NIP. 19780203 200502 1 003



BERITA ACARA PELAKSANAAN PTK

NO. /422.1/ 047/2023

Pada hari Rabu tanggal 29 Juni 2020, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANSGAR BLASIUS BIRU, S. Pd.,M.Pd
N I P : 19780203 200502 1 003
JABATAN : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : MATHELDA PALI, S. Pd
N I P : 19850525 201104 2001

Telah menyelesaikan serangkaian PTK melalui 2 siklus, yakni Siklus Pertama hari Rabu 05 April 2023 , dan Siklus kedua hari Rabu 12 April 2023 telah berjalan dengan baik, aman dan sukses.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wamena, 10 Mei 2023

Kepala Sekolah

ANSGAR BLASIUS BIRU, S. Pd.,M.Pd
NIP. 19780203 200502 1 003



BERITA ACARA SEMINAR PTK

NO. /422.1/ 048/2023

Pada hari ini, Rabu tanggal sepuluh mei dua ribu dua puluh tiga, telah diselenggarakan seminar PTK yang berjudul:

“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN ALLAH MELALUI TINDAKAN DAN MUKJIZAT MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII.A SMP NEGERI 3 WAMENA TAHUN AJARAN 2022-2023”

Nama Peneliti : MATHELDA PALI, S. Pd
N I P : 19850525 201104 2001
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Wamena

PTK tersebut telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai kelengkapan untuk mengetahui penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wamena, 10 Mei 2023

Panitia Seminar

Ketua Sidang

Sekretaris

SIMON KATU, S. Pd
NIP. 19771121 1200903 1 003

ELISA MATINAHORU, S.Pd
NIP. 19851208 202221 1 025

Mengetahui
Kepala Sekolah

ANSGAR BLASIUS BIRU, S. Pd.,M.Pd
NIP. 19780203 200502 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 WAMENA
Alamat : Jln. Megapura Kotak Pos 278 Wamena Papua



DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PTK

Hari/Tgl : Rabu, 10 Mei 2023
Tempat : SMP Negeri 3 Wamena
Jam : 08.00 s/d 10.00 WIT
Acara : Seminar Hasil Penelitian a.n Mathelda Pali, S. Pd

NO	NAMA	TEMPAT TUGAS	TANDA TANGAN
1	Rianto, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	1.
2	Lupi W.W.Retno, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	2.
3	Meri Lopo, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	3.
4	Telina Yikwa, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	4.
5	Ruth N. Yaung, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	5.
6	Anis Elopere, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	6.
7	Yuspina, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	7.
8	Rina Rumbiak, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	8.
9	Sulaiman, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	9.
10	Onius Hesegeg, S. Pd	SMP Negeri 3 Wamena	10.

Ketua Sidang

SIMON KATU, S. Pd
NIP. 19771121 1200903 1 003

Panitia Seminar

Sekretaris

ELISA MATINAHORU, S. Pd
NIP. 19851208 202221 1 025

Mengetahui
Kepala Sekolah

ANSGAR BLASIUS BIRU, S. Pd., M. Pd
NIP. 19780203 200502 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 WAMENA
Alamat : Jln. Megapura Kotak Pos 278 Wamena Papua



DAFTAR HADIR PESERTA PESERTA DIDIK
SIKLUS PERTAMA

Hari/Tgl

: Rabu, 05 April 2023

NO	NAMA	Tanda Tangan
1	BONI ITLAI	1
2	ELI LOKOBAL	2
3	ETA ITLAI	3
4	LIA WAMU	4
5	MARIA I. ASSO	5
6	MAIKE ASSO	6
7	WILLI WETAPO	7
8	NIELDA WETAPO	8
9	NOVALIN ASSO	9
10	NOVLIN ASSO	10
11	WILLY WAMU	11
12	PASKALINA ASSO	12
13	SAMUEL WAMU	13
14	TEBA LOKOBAL	14
15	TOMI WETAPO	15

Guru Mata Pelajaran

MATHELDA PALI, S. Pd.
NIP. 19850525 201104 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 WAMENA
Alamat : Jln. Megapura Kotak Pos 278 Wamena Papua



DAFTAR HADIR PESERTA PESERTA DIDIK
SIKLUS KEDUA

Hari/Tgl : Rabu, 12 April 2023

NO	NAMA	Tanda Tangan
1	BONI ITLAI	1
2	ELI LOKOBAL	2
3	ETA ITLAI	3
4	LIA WAMU	4
5	MARIA I. ASSO	5
6	MAIKE ASSO	6
7	WILLI WETAPO	7
8	NIELDA WETAPO	8
9	NOVALIN ASSO	9
10	NOVLIN ASSO	10
11	WILLY WAMU	11
12	PASKALINA ASSO	12
13	SAMUEL WAMU	13
14	TEBA LOKOBAL	14
15	TOMI WETAPO	15

Guru Mata Pelajaran

MATHELDA PALI, S. Pd.
NIP. 19850525 201104 2 001